

## **Pendampingan Belajar Matematika dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Materi Bilangan Bulat di SMP Citra Bakti**

**Maria Carmelita Tali Wangge<sup>1</sup>, Maria Editha Bela<sup>2</sup>, Melkior Wewe<sup>3</sup>, Wilibaldus Bhoke<sup>4</sup>, Yusta Selvianjeli Lewa<sup>5</sup>, Katarina Karmelita Key<sup>6</sup>, Dominikus Kaka Jodo<sup>7</sup>, Teofania Kristina Lola<sup>8</sup>, Marselina Wea<sup>9</sup>, Roslinantia Woli<sup>10</sup>**

<sup>1</sup> STKIP Citra Bakti, Indoensia; Carmelitawangge46@gmail.com

<sup>2</sup> STKIP Citra Bakti, Indoensia; itabela09@gmail.com

<sup>3</sup> STKIP Citra Bakti, Indoensia; melkiorwewe@citrabakti.ac.id

<sup>4</sup> STKIP Citra Bakti, Indoensia; wilibaldusbhoke87@gmail.com

<sup>5</sup> STKIP Citra Bakti, Indoensia; teofaniakristina16@gmail.com

<sup>6</sup> STKIP Citra Bakti, Indoensia; domik1268@gmail.com

<sup>7</sup> STKIP Citra Bakti, Indoensia; karinkey91@gmail.com

<sup>8</sup> STKIP Citra Bakti, Indoensia; selnylewa@gmail.com

<sup>9</sup> STKIP Citra Bakti, Indoensia; inawea068@gmail.com

<sup>10</sup> STKIP Citra Bakti, Indoensia; tiawoli125@gmail.com

---

### **ARTICLE INFO**

#### **Keywords:**

Assistance in learning mathematics;  
interest in learning integers

#### **Article history:**

Received 2024-10-07

Revised 2024-11-10

Accepted 2024-12-12

### **ABSTRACT**

Educition is conscious and planned effort to create a learning atmosphere and learning process so that students actively develop their potential to have spiritual, religious stength, self-control, personality, intelligence, noble morals and the skills needed by themselves and society. The low learning ability of students in mathematuks lessons is due to a lack of interest and willinness to learn, students towards assistance activity for Citra Bakti Middle School students aims to increase interest and for student in mathematics lessons. Learning assintance for students in mathematics lessons is carried out face to face and is carried out at school every mathematics lesson hour. The method used is direct observation at the Citra Bakti Ngada Primary School. The observation method was chosen to target of this activity and assintance is students of cllass VII Citra Bakti Midlle School. With the prensence of mentoring activities, students interest learn IM. This in learning about integer material increases, students response can be seen from abilities in the process of mentoring activities, students can.

*This is an open access article under the [CC BY](#) license.*



#### **Corresponding Author:**

Maria Carmelita Tali Wangge

STKIP Citra Bakti, Indoensia; Carmelitawangge46@gmail.com

---

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Abd Rahman dkk, 2022). Pendidikan adalah salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia, karena tanpa pendidikan manusia tidak dapat mengembangkan dirinya (Pradana & Murtiyasa, 2020). Di dalam proses pendidikan yang dalam hal ini proses belajar mengajar di sekolah sangat di perlukan hubungan yang interaktif antara dua arah yaitu guru dengan peserta didik untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan. Pendidikan merupakan hal yang penting dalam pengembangan diri siswa, diantaranya untuk meningkatkan pengendalian diri, kecerdasan, keterampilan hingga keagamaan (Budiyani et al., 2021). Pendidikan merupakan aspek yang penting dalam upaya mewujudkan karakteristik, kepribadian, hingga kualitas manusia. Hal yang paling penting dalam pendidikan adalah upaya penerapan sistem pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswanya di sekolah.

Pendidikan dilakukan secara turun temurun dari generasi ke generasi, hal ini untuk menjadikan seseorang pribadi yang akan berguna di masyarakat dan sekitarnya. Salah satu faktor dasar yang berperan dalam kehidupan masa depan manusia yaitu pendidikan Pratamawati (2021). Sedangkan menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 13 Ayat 1 mengemukakan bahwasannya pendidikan yang ada di Indonesia terbagi dalam tiga kelompok yaitu pendidikan formal, pendidikan informal, serta pendidikan nonformal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang dibuat secara sistematis, terstruktur, dan berjenjang. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab. Contoh pendidikan formal ialah pendidikan yang dilaksanakan di sekolah. Sekolah menjadi sebuah tempat untuk bertemu siswa dan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Dalam melakukan proses pembelajaran, yang harus dilakukan adalah merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi. Evaluasi adalah sebuah kegiatan yang mengukur serta menilai hasil belajar siswa yang selanjutnya digunakan untuk mengetahui prestasi belajar. Menurut UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Karena dengan adanya pendidikan, maka manusia akan mempunyai pandangan dan arah hidup yang lebih jelas dan terarah (Siagian 2016). Oleh karena itu pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan peserta didik untuk suatu profesi atau jabatan, tetapi bagaimana pendidikan dapat mempersiapkan peserta didik untuk dapat menyelesaikan masalah yang akan dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari dan mampu menerapkannya dalam kondisi apapun. Dalam pendidikan di sekolah terdapat beberapa mata pelajaran salah satunya adalah mata pelajaran matematika. Matematika adalah bidang ilmu, yang mencakup studi tentang topik-topik seperti bilangan, rumus, dan struktur terkait bangun dan ruang tempat mereka berada dan besaran serta perubahannya. Pada mata pelajaran matematika terdapat beberapa materi, salah satunya adalah bilangan bulat. Bilangan bulat adalah sebuah bilangan yang tidak berupa bilangan decimal atau berupa bentuk pecahan. Bilangan bulat terdiri atas bilangan asli atau bilangan positif, bilangan nol, dan lawan dari bilangan asli yang juga lazim disebut dengan bilangan negatif. Bilangan bulat dapat juga diartikan dengan sebuah bilangan yang memiliki bentuk abstrak dan bilangan tersebut dapat ditambah, dikurangi, dan dikalikan dengan bilangan yang lainnya.

Matematika adalah hal penting untuk diajarkan pada siswa. Oleh karena itu pembelajaran matematika dijadikan sebagai salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di sekolah. Agar dapat berpartisipasi dalam pembelajaran matematika dengan baik, kita harus menguasai kemampuan matematis. Representasi adalah salah satu dari lima kemampuan matematis yang harus dimiliki dan dikuasai siswa dalam pembelajaran matematika menurut NCTM (Zulfah dan Rianti, 2018).

Pembelajaran menyajikan materi tentang konsep-konsep yang berkaitan dengan hakikat belajar dan pembelajaran. Regina Ade Darman Guepedia, (2020) Belajar suatu proses, suatu kegiatan yang

terjadi pada semua orang yang berlangsung seumur hidup. Dari proses belajar akan ada hasil yang ditimbulkan yaitu berupa perubahan tingkah laku pada diri individu. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan dalam aspek pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik) dan sikap (efektif). Pengertian belajar itu sendiri sangatlah beragam, mengingat persepsi orang yang berbeda-beda mengenai pengertian belajar. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya *The Guidance of Learning Activities* W.H. Burton (1984). Belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan memahami dan dalam mengalami itu si peserta didik mempergunakan pancaindranya menurut Cronbach didalam bukunya *Educational Psychology* menyatakan bahwa *learning is shown by a change in behavior as a result of experience* (Cronbach, 1954: 47). Dari istilah belajar ada juga istilah pembelajaran. Pembelajaran yang dimaksud ini merupakan usaha sadar dan terencana dengan maksud agar terjadi proses pada diri seseorang. Dalam proses belajar sendiri banyak hal-hal penting yang harus diketahui dan dipahami oleh pengajar/guru mengenai apa saja yang harus di perhatikan dalam proses pembelajaran agar proses belajar peserta didik dapat berjalan dengan baik.

Pendampingan dapat dipahami sebagai kegiatan pemberdayaan dengan menempatkan tenaga pendamping sebagai fasilitator, komunikator, motivator dan dinamisator. Pada dasarnya pendampingan merupakan upaya untuk menyertakan tenaga pendidik dalam mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik. sehingga pendampingan adalah pekerjaan yang dilakukan oleh fasilitator atau pendampingan tenaga dalam berbagai kegiatan program. Pendampingan lebih banyak ditujukan kepada lokasi yang terdapat isu-isu atau kendala. Selain itu suasana belajar juga dapat mempengaruhi daya tangkap siswa, makin menyenangkan proses pembelajaran makin mudah siswa memahami materi yang disampaikan. (Loban et al., 2021)

Sekolah sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar diharapkan mampu melakukan perbaikan dan perubahan agar pandangan yang keliru tentang matematika sebagai pelajaran yang sulit dapat diubah (Sirait 2016). Pendidikan dikatakan berhasil jika terjadi perubahan yang positif pada diri siswa baik dari segi pengetahuan, keterampilan, tingkah laku, dan sikap yang dapat digunakan dalam hidup bermasyarakat melalui proses belajar mengajar di sekolah. Mata pelajaran matematika diajarkan dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas, yang di mana matematika ini dapat dijumpai di kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika hendaknya mampu mengubah pandangan siswa bahwa matematika bukan hanya sebatas pada perhitungan angka. Banyak siswa menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit. Pandangan inilah yang membuat siswa mudah menyerah bahkan sebelum mereka mempelajari matematika (Nurul Amalia 2021). Siswa cenderung menghafal konsep dari buku ajar ataupun konsep yang diberikan gurunya tanpa mau memahami maksud dan isinya. Matematika merupakan cabang ilmu yang dapat dijumpai di kehidupan sehari-hari, dari anak menginjak TK hingga ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Sering terdengar sebagian siswa menganggap matematika itu mata pelajaran yang sulit, dikarenakan berhubungan dengan hitung-menghitung. Tidak sedikit di antara mereka yang menghindari pelajaran matematika, padahal matematika merupakan ilmu yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Bahkan untuk dapat melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi pemahaman dalam matematika merupakan salah satu prasyarat utama. Selama ini matematika yang diajarkan disekolah-sekolah lebih mengedepankan teori-teori yang kadang sulit untuk diaplikasikan oleh siswa dalam kehidupan nyata. Pada umumnya siswa hanya mampu menyelesaikan masalah matematika saja tanpa memahami aplikasinya. Akibatnya, siswa merasa selalu sulit dalam memahami matematika meski telah mengenal matematika sejak di TK ataupun SD. Hal demikian terjadi karena siswa kurang memahami konsep dalam matematika. Dalam mempelajari matematika sangat dibutuhkan pemahaman konsep untuk dapat menguasai materi matematika, sebab dengan memahami konsep matematika siswa dapat lebih mengerti akan konsep materi pelajaran itu sendiri. Akan tetapi, kebanyakan guru tidak menyadari hal tersebut sehingga banyak siswa yang menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit.

Dalam dunia pendidikan di sekolah, minat memegang peranan penting dalam belajar. Karena minat ini merupakan kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap seseorang, suatu benda, atau kegiatan tertentu. Dengan demikian, minat merupakan unsur yang menggerakkan motivasi seseorang sehingga orang tersebut dapat berkosentrasi terhadap suatu benda atau kegiatan tertentu (Sholehah, Handayani, and Prasetyo 2018).

Berdasarkan hasil observasi di Sekolah Menengah Pertama Citra Bakti Ngada pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VII – IX pada tanggal 13 Oktober sampai dengan 05 November 2024, bahwa sebagian besar siswa mengalami masalah dalam minat belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar berupa latihan-latihan soal siswa, dilihat pula dari aktivitas di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung berdasarkan hasil pengamatan siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran berlangsung, serta kurangnya perhatian dan minat belajar siswa pada saat proses belajar dan pembelajaran berlangsung.

Minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan siswa dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap siswa. Siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat dalam belajar. Lingkungan yang baik dan sehat dapat mendorong siswa untuk memiliki keinginan dan kegairahan belajar (Dores, Huda, and Riana 2019). Selain lingkungan, keinginan dan kegairahan belajar dipengaruhi oleh kondisi siswa itu sendiri pada saat belajar, jika kondisi yang dihadapi kurang mendukung biasanya siswa akan cenderung kurang berminat untuk belajar ataupun kurang konsentrasi dalam mengikuti setiap pelajaran yang diberikan. Memacu minat belajar pada setiap pembelajaran itu penting, terlebih dalam pelaksanaan pembelajaran matematika yang bagi sebagian siswa kurang diminati. Jika siswa kurang berminat mempelajari matematika maka kemampuan siswa di bidang matematika akan terhambat. Menurut Locke yang dikutip oleh Sirait (2016) dalam buku pengajaran matematika untuk sekolah menyatakan bahwa: "Matematika merupakan sarana untuk menanamkan kebiasaan menalar di dalam pikiran orang." Matematika merupakan pengetahuan yang eksak dan pasti sehingga langsung menuju sasaran dan dapat menyebabkan timbulnya disiplin dalam pikiran, sehingga jika matematika diajarkan dengan cara yang benar maka matematika dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan menalar, untuk itulah seharusnya siswa memiliki keinginan yang tinggi dan senang untuk mempelajari matematika. Dengan memiliki minat belajar yang tinggi, siswa akan mampu belajar dan berlatih matematika dengan baik, sehingga siswa akan lebih mudah untuk dilatih berpikir secara kritis, kreatif, cermat dan logis yang menjadikan siswa dapat berprestasi dengan baik dalam Matematika.

Oleh karena itu pada proses pembelajaran harus tercipta suasana yang nyaman dan menyenangkan serta menarik perhatian peserta didik. Pembelajaran yang menarik akan mendapat perhatian dari peserta didik, sehingga memunculkan rasa keinginan atau minat yang lebih untuk terus belajar dan memperhatikan agar memperoleh hasil yang maksimal karena Pembelajaran merupakan suatu sistem yang memiliki tujuan untuk membantu proses belajar siswa. Proses pembelajaran mencakup interaksi antara guru dengan siswa serta siswa dengan siswa lainnya untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan pembelajaran akan lebih mudah dicapai apabila pembelajaran tersebut berjalan secara efektif. Pembelajaran yang efektif tersebut ditandai dengan adanya perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan lain sebagainya (Putri, Muslim, and Bintaro (2019)).

Setelah dilakukan kegiatan pendampingan belajar di SMP Citra Bakti Ngada, ternyata sebagian besar siswa siswi SMP masih kurang kemampuan Matematika terutama pada materi Operasi Bilangan Bulat. Dapat dilihat dari cara menyelesaikan soal-soal langsung yang diberikan oleh guru. Meskipun Matematika diajarkan kepada anak dari TK, tujuan dilaksanakan kegiatan pendampingan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan matematika siswa terutama dalam Operasi Bilangan Bulat dan membantu meningkatkan kemampuan komunikasi matematis mereka.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pendampingan ini adalah dengan dilakukan observasi secara langsung pada Sekolah Menengah Pertama Citra Bakti Ngada. Metode observasi dipilih untuk mencari dan menemukan masalah secara langsung yang dialami oleh siswa pada saat ini. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan analisis untuk dideskripsikan agar mudah dalam merumuskan masalah yang telah ditentukan. Target dari kegiatan pendampingan ini adalah siswa siswi SMP kelas VII Citra Bakti Ngada. Pada proses pendampingan ini menganalisis kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam proses menyelesaikan soal serta kesulitan pada materi Bilang Bulat. Proses wawancara dan pendampingan langsung merupakan metode yang digunakan dalam pendampingan ini untuk memperoleh data. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah dengan menggunakan pendampingan, wawancara, dan dokumentasi.

### Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pendampingan pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi bilangan bulat di SMP Citra Bakti Ngada ini dilaksanakan dalam kelas. Kegiatan pendampingan ini di mulai sejak tanggal 13 Oktober sampai dengan 05 November 2024. Kegiatan ini dilaksanakan setiap jam pelajaran Matematika.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kualitas suatu pendidikan bergantung kepada bagaimana pembelajaran yang dijalani pada sebuah sistem pendidikan itu sendiri. Begitu pula dalam mewujudkan mutu pembelajaran, sangat dipengaruhi oleh mutu guru dan bagaimana praktik pembelajarannya diimplementasikan. Kegiatan yang berlangsung saat ini mencoba membantu menyelesaikan masalah pendidikan dengan menerapkan kegiatan penting untuk tetap memenuhi kebutuhan belajar, salah satunya adalah kegiatan pendampingan pembelajaran siswa. Kegiatan pendampingan belajar merupakan kegiatan belajar mengajar, dengan konsep belajar yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, dengan memberikan pengarahan yang mudah di mengerti oleh siswa siswi SMP. Dengan memberikan contoh-contoh soal yang mudah dipahami sehingga anak – anak tidak merasa jemu dan bosan. Untuk itu dalam proses pembelajaran harus menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan serta menarik perhatian para peserta didik. Pendampingan pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan seseorang untuk membantu suatu individu atau kelompok orang dalam bidang tertentu. Kegiatan pendampingan pembelajaran merupakan proses pemberian bantuan yang memiliki keahlian di bidang tertentu. Pendampingan pembelajaran diharapkan dapat memberikan solusi bagi siswa dalam memenuhi kebutuhan belajarnya terutama pelajaran matematika pada saat ini.

Kegiatan pendampingan belajar ini tidak hanya dilakukan oleh guru ataupun mahasiswa, orang tua dan masyarakat setempat juga dapat mendampingi anak-anak sebelum dan sesudah mereka ke sekolah. Kegiatan pendampingan ini dapat memberikan manfaat terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Dengan adanya kegiatan pendampingan pada mata pelajaran matematika di harapkan dapat memudahkan siswa dalam memecahkan persoalan pada matematika. Selain itu dengan adanya pendampingan pembelajaran matematika juga di harapkan dapat mengubah pola pikir siswa tentang matematika yang dianggap sebagai mata pelajaran tersulit di sekolah. Tujuan pendampingan pembelajaran Matematika ini adalah untuk membantu siswa siswi di SMP yang mengalami kendala dalam menyelesaikan persoalan pada materi matematika yang diajarkan. Kendala yang dialami oleh siswa siswi di SMP adalah operasi hitung bilangan bulat, baik pada penjumlahan, pengurangan, pembagian dan perkalian. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode konvensional dengan diberikan contoh konkret.

Metode konvensional adalah metode yang digunakan berdasarkan kecenderungan yang menjadikan guru dan siswa tidak pasif selalu belajar, berpikir dan inovatif. Metode pembelajaran konvensional adalah suatu metode pembelajaran yang berlangsung dari guru ke siswa. Proses

pembelajaran lebih banyak di dominasi oleh guru, sementara siswa lebih pasif sebagai penerima ilmu. Metode konvensional yang dimaksud adalah dalam melakukan pembelajaran diawali dengan penjelasan materi pembelajaran yakni kompetensi dasar memahami pengertian bilangan bulat. Kemudian memberikan contoh-contoh soal yang penyelesaiannya menggunakan materi yang telah dijelaskan. Selanjutnya siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai pokok pembahasan. Setelah itu siswa diberikan soal-soal untuk diselesaikan. Dengan adanya kegiatan pendampingan ini memberikan pengaruh yang cukup kepada siswa siswi untuk tetap aktif dalam proses pembelajaran meskipun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa keterbatasan, namun hasil yang dapat dirasakan oleh peserta didik kegiatan pendampingan pembelajaran seperti meningkatnya kreativitas, kemampuan dalam berpikir dan kemampuan dalam berkomunikasi kepada orang lain. Manfaat dari kegiatan tersebut tentu sangat berdampak positif bagi anak-anak yang berada pada jenjang SMP sebelum memasuki jenjang pendidikan selanjutnya yaitu SMA.

#### 4. KESIMPULAN

Manfaat dari kegiatan ini adalah untuk membantu menyelesaikan persoalan yang dialami oleh siswa siswi SMP pada materi bilangan bulat dan juga untuk mengubah pola pikir siswa siswi tentang matematika yang dianggap sulit. Pendampingan pembelajaran matematika memberikan kesadaran bahwa pendidikan sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Kegiatan pendampingan pembelajaran matematika dilaksanakan dengan membantu siswa yang kesulitan memahami materi pelajaran matematika serta membantu siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan contoh-contoh soal yang diberikan. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan siswa sedikit terbantu dengan adanya pendampingan pembelajaran matematika tersebut. Dengan mekanisme pendampingan secara langsung terkait materi maupun solusi metode pembelajaran untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran.

Adapun faktor-faktor yang dialami atau yang menyebabkan peserta didik di SMP Citra Bakti mengalami kesulitan pada materi bilangan bulat dalam pembelajaran adalah faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal yang mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik diantaranya: berkaitan dengan aspek perkembangan fisik dan psikologis yang berkaitan dengan aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Sedangkan faktor eksternal yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar pada materi bilangan bulat dalam pembelajaran ini yaitu faktor keluarga, masyarakat dan lingkungan sekolah. Kondisi dalam keluarga dan masyarakat sangatlah penting dalam kegiatan pembelajaran yakni dengan memberikan motivasi dan lain sebagainya.

#### REFERENSI

- Abd Rahman, subhayati Asri, Andi Fitriani, Yuyun Karlina dan Yumriani. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan" *journal unismuh*: 2775-4855.
- Budiyan, A., Marlina., dan Lestari, K. E. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika. <https://doi.org/10.555606/mateandrau.v2i2317>
- Dores, Olenggius Jiran, Fatkhian Amirul Huda, and Rusita Riana. 2019. "Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019." *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika* 1(1):38–48. doi:10.31932/jpimat.v1i1.408.
- Ilmiyatur Rosidah, M. M. 2020. "Pendampingan Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas V Sekolah dasar di Masa Pandemi Covid-19." *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika* 66 – 80.
- Loban et al., 2021 "pendampingan belajar himpunan matematika untuk siswa-siswi SMP" <https://journal.literasisains.id/index.php/ABDIKAN>
- Nurul Amalia, Een Unaenah. 2021. "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar." *Attadib Journal Of Elementary Education* 3(2). doi: 10.47353/bj.v2i1.48.
- NCTM (Zulfah dan Rianti, 2018).Analisis Kemampuan Matematis Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal Matematika.. <http://journal.Ippmunindra.ac.id/index.php/jkpm/>
- Pratamawati, Manar Huda Setya, Thamrin Hidayat, Muslimin Ibrahim, and Sri Maria Carmelita Tali Wangge, Maria Editha Bela, Melkior Wewe, Wilibaldus Bhoke, Yusta Selvianjeli Lewa, Katarina Karmelita Key, Dominikus Kaka Jodo, Teofania Kristina Lola, Marselina Wea, Roslinantia Woli / Pendampingan Belajar Matematika dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Materi Bilangan Bulat di SMP Citra Bakti

- Hartatik.2021.“HubunganMinatBelajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5(5):3270–78.
- Putri, Bela Bektı Amallia, Arifin Muslim, and Tri Yuliansyah Bintaro. 2019. “Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar MatematikaSiswaKelasVDiSdNegeri 4 Gumiwang.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA5*(2).doi:10.31949/educatio.v5i2.14.
- Regina Ade Darman Guepedia, (2020) “BELAJAR DAN PEMBELAJARAN”
- Savira, Annisa’ Ni’má, Rahma Fatmawati, Muchammad Rozin Z, and Muhammad Eko S. 2018.“PeningkatanMinat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif.” *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*1(1).doi:10.30762/factor\_m.v1i1.963.
- Sholehah, SitiHidayatus,DianaEndah Handayani, and Singgih Adhi Prasetyo. 2018. “Minat Belajar Siswa Pada Mata PelajaranMatematikaKelasIvSdNegeri Karangroto 04 Semarang.” *Mimbar Ilmu* 23(3):237–44.doi:10.23887/mi.v23i3.16494.
- Siagian,MuhammadDaut.2016.“KemampuanKoneksiMatematikDalam Pembelajaran Matematika.” *MES: Journal of Mathematics Education and Science*2 2(1):58–67.
- Sirait, Erlando Doni. 2016. “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika.” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6(1).doi: 10.30998/formatif.v6i1.750.
- Sulistyowati, Sulistyowati, and Fariha Amalia Zulfa. 2021. “Pendampingan Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Matematika Reaslistik Dalam Meningkatkan Semangat BelajarSiswa.”*Journalof Empowerment*2(2).doi: 10.35194/je.v2i2.1750. .

